



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT**  
**DINAS PERUMAHAN RAKYAT KAWASAN PEMUKIMAN**  
**DAN LINGKUNGAN HIDUP**

Jl. A. Syukri, Komplek Gagas Permai, Pelaihari 70814 Telp (0512) 21552 Fax (0512)

**DATA PENANGANAN KASUS PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TAHUN 2023**

No.	Tanggal	Sumber Informasi	Lokasi		Kasus LH	Dugaan Pihak Penyebab (Nama dan Kegiatan)	Penanganan Yang telah Dilakukan	Keterangan
			Desa/Kelurahan	Kecamatan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	30 Maret 2023	Kuasa hukum warga	Desa Muara Kintap	Kecamatan Kintap	Kontaminasi air tambak oleh air dari saluran perkebunan kelapa sawit diduga menyebabkan pencemaran dan perikanan kerusakan tambak menyebabkan ikan dan udang pada tambak mati.	Perkebunan Kelapa Sawit PT. Kintap Jaya Wattindo	1. Telah dilakukan tindak lanjut pengaduan dengan melakukan verifikasi pengaduan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023, dengan kegiatan sbb : <ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinasi dengan kuasa hukum pengadu, pengadu dan perwakilan perusahaan untuk menggali informasi terkait pengaduan yang disampaikan.</li><li>- Peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi kebun kelapa sawit yang bersebelahan dengan tambak warga dan ke lokasi tambak warga.</li><li>- Pengambilan sampel air saluran kebun, saluran irigasi dan saluran ke tambak warga.</li></ul> 2. Analisa fakta lapangan dan hasil uji kualitas air 3. Saran tindak lanjut perbaikan	Status masih dalam pemantauan
2.	2 Mei 2023	warga	Desa Bati-Bati	Kecamatan Bati-Bati	Pencemaran sumur warga akibat rembesan kolam limbah pemotongan ayam	Usaha Pemotongan ayam milik Bapak Zulkipli	1. Verifikasi Lapangan <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Telah dilakukan verifikasi pengaduan ke lokasi pemotongan ayam di Desa Bati-Bati pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinasi Tim DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Kintap, koordinasi dengan dengan kepala desa Bati-Bati, koordinasi dengan pemilik usaha pemotongan ayam dan perwakilan warga.</li><li>- Peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi usaha pemotongan ayam milik bapak Zulkipli, menggali informasi proses kegiatan</li></ul></li></ul>	Status Selesai

							<p>pemotongan ayam, mengamati lokasi kegiatan dan potensi-potensi pencemaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan sampel air sumur warga di beberapa titik terdekat dengan kegiatan pemotongan ayam.</li> </ul> <p>2. Analisis hasil fakta lapangan dan hasil uji sampel air sumur dan saran tindak lanjut</p> <p>3. Rapat Mediasi tingkat desa, di Kantor Desa Bati-Bati dihadiri oleh Tim DPRKPLH Kab. Tala, perwakilan kecamatan Kintap, aparat Desa Bati-Bati, pemilik usaha dan perwakilan warga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah disampaikan saran tindak lanjut terkait pengelolaan limbah kegiatan pemotongan ayam.</li> <li>- Telah diperoleh kesepakatan tindak lanjut terhadap upaya pengelolaan limbah pemotongan ayam agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitar.</li> </ul>	
3.	22 September 2023	Instansi Pemerintah	Desa Jilatan	Kecamatan Batu Ampar	Dugaan tercemarnya air sungai yang terlihat berwarna coklat kehitaman	Kegiatan usaha yang ada disekitar lokasi	<p>Telah dilaksanakan verifikasi pengaduan pada hari Selasa tanggal 26 September 2023 ke lokasi sungai di desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar, bersama-sama Tim DPRKPLH dan perwakilan instansi PUPR, dengan kegiatan sbb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggalan informasi dari pihak pengadu terkait dugaan pencemaran air sungai yang disampaikan ke pos pengaduan LH.</li> <li>- Melakukan peninjauan lapangan ke lokasi sungai yang ada di desa Jilatan, melakukan pengamatan kondisi sungai dan kondisi air sungai. Pada saat dilakukan pengamatan, terlihat air sungai agak kuning keruh, tidak terdapat aliran karena kondisi kemarau.</li> <li>- pengambilan foto/video dengan kamera hp dan kamera drone terhadap kondisi sungai dan area sekitar lokasi. Tidak ada kegiatan usaha yang berada dekat area sungai yang berpotensi pencemaran aliran air sungai.</li> <li>- Dari analisa hasil fakta lapangan dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi pencemaran air sungai. Perubahan kondisi air sungai disebabkan karena faktor alam, dengan kondisi kemarau, debit air sungai berkurang sehingga sungai menjadi dangkal dan endapan sungai menyebabkan perubahan warna air menjadi kecoklatan.</li> </ul>	Status selesai
4.	16 Oktober 2023	Warga	Desa Kintapura	Kecamatan Kintap	Keluhan lumpur tambang yang terbawa aliran air masuk ke area sawah dan	Kegiatan Pertambangan Batu Bara	<p>Telah dilakukan verifikasi pengaduan pada hari Selasa tanggal 17 Oktober 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :</p>	Status Selesai

					kebun yang terjadi pada tahun 2014, tidak ada pemulihan menyebabkan lahan tidak produktif lagi		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi TIM DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Kintap, pengadu, perwakilan desa dan perwakilan Perusahaan.</li> <li>- Peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi sawah dan kebun milik pengadu, melakukan penggalan informasi dan pengamatan lokasi.</li> <li>- Diskusi dan saran tindak lanjut, diperoleh kesepakatan antar pihak pengadu dengan pihak perusahaan untuk koordinasi lebih lanjut terkait upaya pemulihan lahan terdampak sebagai bentuk kegiatan CSR perusahaan.</li> </ul>	
5.	18 Oktober 2023	Perusahaan	Desa Nusa Indah	Kecamatan Bati-Bati	Adanya kegiatan pengerukan tanah untuk kegiatan pembuatan batu bata merah milik warga dilokasi HGU milik perusahaan	Kegiatan Usaha pembuatan bata merah	<p>Telah dilaksanakan verifikasi pengaduan ke lokasi HGU perusahaan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi TIM DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Bati-Bati dan pihak perusahaan.</li> <li>- Peninjauan lapangan ke lokasi HGU perusahaan</li> <li>- Pengambilan foto/video dengan kamera hp dan kamera drone untuk melihat seluruh aktivitas yang ada dilahan HGU perusahaan.</li> </ul> <p>Analisa fakta lapangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- HGU perusahaan seluas ± 200 Ha, dengan izin lokasi untuk kegiatan proferti namun belum ada kegiatan sampai HGU berakhir tahun 2020 .</li> <li>- Lahan HGU yang tidak ada kegiatan, dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk kegiatan perkebunan, peternakan dan pembuatan bata merah.</li> <li>- Pihak perusahaan sudah memperpanjang HGU lahan tersebut dan izin lokasi terbit sejak tahun 2021.</li> <li>- Pihak perusahaan telah melakukan upaya pendekatan persuasif terhadap pihak-pihak yang melakukan kegiatan di lahan HGU miliknya untuk mengambil kembali lahan milik perusahaan dengan cara pembebasan lahan dan kesepakatan bagi hasil lahan kebun yang sudah produksi dalam jangka waktu 3 tahun.</li> <li>- Masih ada beberapa orang pemilik kegiatan pada lahan HGU perusahaan yang belum mencapai kesepakatan negosiasi terkait pembebasan lahan, namun pihak perusahaan akan tetap mengupayakan penyelesaian secara persuasif tanpa melalui jalur hukum.</li> </ul>	Status Selesai

6.	19 Oktober 2023	Aparat Desa	Desa Bentok Kampung	Kecamatan Bati- Bati	Keluhan bau menyengat sejak bulan April 2023 yang bersumber dari kegiatan pengolahan bulu ayam menjadi tepung untuk bahan campuran industri pakan ternak	Industri Ransum Makanan Hewan	<p>Telah dilakukan verifikasi pengaduan ke lokasi Industri Ransum Makanan Hewan di Desa Bentok Kampung dengan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Koordiansi Tim DPRKPLH Kab. Tala dengan pihak kecamatan Bati-Bati, perwakilan Desa Bentok Kampung dan pihak perusahaan</li><li>- Melakukan peninjauan lapangan bersama-sama ke lokasi perusahaan, menggali informasi dari pihak perusahaan terkait proses-proses produksi, sarana prasana, melihat langsung sumber-sumber kegiatan yang berpotensi menimbulkan bau ke lingkungan sekitar.</li><li>- Pengambilan foto dan video lokasi industri menggunakan kamera hp dan kamera drone.</li><li>- Analisa hasil fakta lapangan :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sumber kegiatan yang menimbulkan potensi kebauan adalah kegiatan penjemuran bulu ayam dan kegiatan pengovenan bulu ayam sebelum di jadikan tepung.</li><li>2. Bau yang ditimbulkan pada saat operasional dengan durasi yang tidak lama tapi berulang.</li><li>3. Bak kondensasi penangkap uap dari proses pengovenan bulu ayam, belum efektif mengatasi bau yang ditimbulkan sehingga masih ada bau yang masuk ke lingkungan terbawa angin hingga ke permukiman, menimbulkan ketidaknyamanan.</li></ol></li><li>- Saran tindak lanjut :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Agar dilakukan evaluasi terhadap efektifitas bak kondensasi penangkap uap oven dan dilakukan upaya-upaya perbaikan sehingga tidak menimbulkan bau ke lingkungan.</li><li>2. Agar dilakukan pengelolaan dalam proses penjemuran bulu ayam agar tidak mengganggu ke lingkungan.</li></ol></li></ul>	Status masih dalam pemantauan
----	-----------------	-------------	------------------------	-------------------------	--	----------------------------------	--	-------------------------------------

Sub Koordinator Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa  
Lingkungan Hidup DPRKPLH Kab. Tala

**Lissa Ekawaty, S.ST. M.Kes**  
**NIP. 19771102 200501 2 006**